

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Aspek Agronomis Tanaman Jahe Merah	5
2.2. Rimpang Jahe Merah	6
2.3. Pupuk Organik Cair (POC)	7
2.4. Pertumbuhan Tanaman	9
2.5. Agroforestri	10
2.6. Sengon dan Meranti	11
BAB III. METODE PENELITIAN	13
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	13
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	13
3.3. Karakteristik Tegakan Penaung	14
3.4. Rancangan Penelitian	18
3.5. Parameter yang Diamati	18
3.6. Prosedur Penelitian	18
3.6.1. Persiapan Materi Penanaman Jahe Merah	18
3.6.2. Observasi Lahan dan Penentuan Area Penanaman	19
3.6.3. Persiapan Lahan Penanaman Jahe Merah	19
3.6.4. Pelaksanaan Penanaman	20
3.6.5. Pengukuran dan Pemeliharaan Jahe Merah	21
3.6.6. Pemanenan Jahe Merah	22
3.6.7. Kegiatan Pasca Panen Jahe Merah	22

3.7. Analisis Data	24
BAB IV. DESKRIPSI LOKASI	25
4.1. Lokasi dan Informasi Wilayah	25
4.2. Topografi dan Tanah	26
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
5.1. Analisis Varians Tinggi, Diameter, Jumlah Daun, Jumlah Tunas, dan Berat Basah Batang dan Daun.	27
5.2. Analisis Varians Berat Basah Akar, Berat Basah Rimpang, Berat Kering Batang dan Daun, Berat Kering Akar, dan Berat Kering Rimpang	27
5.3. Rerata Pertumbuhan Tanaman dan Hasil Jahe Merah	28
5.3.1. Tinggi Tanaman	28
5.3.2. Diameter Tanaman	29
5.3.3. Jumlah Daun	30
5.3.4. Jumlah Tunas	31
5.3.5. Berat Basah Batang dan Daun.....	32
5.3.6. Berat Basah Akar	33
5.3.7. Berat Basah Rimpang.....	34
5.3.8. Berat Kering Batang dan Daun	35
5.3.9. Berat Kering Akar	36
5.3.10. Berat Kering Rimpang	37
5.4. Pembahasan.....	38
5.4.1. Pengaruh Bobot Rimpang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jahe Merah.....	38
5.4.2. Pengaruh Dosis Pupuk Cair Urine Kelinci terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jahe Merah	40
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	43
6.1. Kesimpulan	43
6.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Nomor		Hal.
3.1.	Tata Waktu Kegiatan Penelitian.....	13
5.1.	Analisis Varians Tinggi, Diameter, Jumlah Daun, Jumlah Tunas, dan Berat Basah Batang dan Daun.....	27
5.2.	Analisis Varians Berat Basah Akar, Berat Basah Rimpang, Berat Kering Batang dan Daun, Berat Kering Akar, dan Berat Kering Rimpang.....	28

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Hal
		.
3.1.	Proyeksi tajuk horizontal tegakan campur sengon meranti di lokasi penelitian pada bulan Desember 2022	16
3.2.	Proyeksi tajuk vertikal tegakan campur sengon meranti di lokasi penelitian pada bulan Desember 2022	16
3.3.	Proyeksi tajuk horizontal tegakan campur sengon meranti di lokasi penelitian pada bulan Juni 2023	17
3.4.	Proyeksi tajuk vertikal tegakan campur sengon meranti di lokasi penelitian pada bulan Juni 2023	17
3.5.	Desain penelitian pengaruh bobot rimpang dan pupuk organik cair urine kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil jahe merah di bawah tegakan campur sengon-meranti	18
3.6.	Proses pembuatan guludan	20
3.7.	Penutupan guludan dengan mulsa plastik.	20
3.8.	Pengukuran lubang tanam	20
3.9.	Pembuatan lubang tanam	20
3.10.	Penanaman jahe merah	21
3.11.	Pemberian pupuk urine kelinci	21
3.12.	Pencabutan atau pembersihan gulma	21
3.13.	Pengukuran awal (Maret) jahe merah	21
3.14.	Pengukuran suhu dan kelembaban	22
3.15.	Pengukuran akhir (Juni) jahe merah	22
3.16.	Pembuatan label sesuai perlakuannya	22
3.17.	Pemanenan jahe merah	22
3.18.	Hasil pemanenan R1 jahe merah Blok B	23
3.19.	Hasil pemanenan R3 jahe merah Blok B	23
3.20.	Pembersihan jahe merah menggunakan sikat gigi	23
3.21.	Pemotongan bagian-bagian tanaman	23
3.22.	Pemasukan bagian-bagian tanaman ke dalam amplop	23
3.23.	Proses pengovenan bagian-bagian tanaman	24
3.24.	Penimbangan berat kering bagian-bagian tanaman	24
4.1.	Peta Lokasi Penelitian Demplot Lab. Silvikultur dan Agroforestri Desa Wukirsari Kec. Cangkringan Sleman	25
5.1.	Pertumbuhan tinggi tanaman jahe merah umur 6 bulan pada rimpang bobot kecil (R1) dan rimpang bobot besar (R3)	28
5.2.	Pertumbuhan tinggi tanaman jahe merah umur 6 bulan dengan pemberian dosis POC urine kelinci 0 (P0), 25 (P25), dan 50 (P50) ml/tanaman	28
5.3.	Pertumbuhan diameter batang tanaman jahe merah umur 6 bulan pada rimpang bobot kecil (R1) dan rimpang bobot besar (R3) ...	29

5.4.	Pertumbuhan diameter tanaman jahe merah umur 6 bulan dengan pemberian dosis POC urine kelinci 0 (P0), 25 (P25), dan 50 (P50) ml/tanaman	29
5.5.	Pertumbuhan jumlah daun jahe merah umur 6 bulan pada rimpang bobot kecil (R1) dan rimpang bobot besar (R3)	30
5.6.	Pertumbuhan jumlah daun jahe merah umur 6 bulan dengan pemberian dosis POC urine kelinci 0 (P0), 25 (P25), dan 50 (P50) ml/tanaman	30
5.7.	Pertumbuhan jumlah tunas jahe merah umur 6 bulan pada rimpang bobot kecil (R1) dan rimpang bobot besar (R3)	31
5.8.	Pertumbuhan jumlah tunas jahe merah umur 6 bulan dengan pemberian dosis POC urine kelinci 0 (P0), 25 (P25), dan 50 (P50) ml/tanaman	31
5.9.	Pertumbuhan berat basah batang dan daun jahe merah umur 6 bulan pada rimpang bobot kecil (R1) dan rimpang bobot besar (R3)	32
5.10.	Pertumbuhan berat basah batang dan daun jahe merah umur 6 bulan dengan pemberian dosis POC urine kelinci 0 (P0), 25 (P25), dan 50 (P50) ml/tanaman	32
5.11.	Pertumbuhan berat basah akar jahe merah umur 6 bulan pada rimpang bobot kecil (R1) dan rimpang bobot besar (R3)	33
5.12.	Pertumbuhan berat basah akar jahe merah umur 6 bulan dengan pemberian dosis POC urine kelinci 0 (P0), 25 (P25), dan 50 (P50) ml/tanaman	33
5.13.	Pertumbuhan berat basah rimpang merah umur 6 bulan pada rimpang bobot kecil (R1) dan rimpang bobot besar (R3)	34
5.14.	Pertumbuhan berat basah rimpang jahe merah umur 6 bulan dengan pemberian dosis POC urine kelinci 0 (P0), 25 (P25), dan 50 (P50) ml/tanaman	34
5.15.	Pertumbuhan berat kering batang dan daun jahe merah umur 6 bulan pada rimpang bobot kecil (R1) dan rimpang bobot besar (R3)	35
5.16.	Pertumbuhan berat kering batang dan daun jahe merah umur 6 bulan dengan pemberian dosis POC urine kelinci 0 (P0), 25 (P25), dan 50 (P50) ml/tanaman	36
5.17.	Pertumbuhan berat kering akar jahe merah umur 6 bulan pada rimpang bobot kecil (R1) dan rimpang bobot besar (R3)	36
5.18.	Pertumbuhan berat kering akar jahe merah umur 6 bulan dengan pemberian dosis POC urine kelinci 0 (P0), 25 (P25), dan 50 (P50) ml/tanaman	37
5.19.	Pertumbuhan berat kering rimpang jahe merah umur 6 bulan pada rimpang bobot kecil (R1) dan rimpang bobot besar (R3)	37
5.20.	Pertumbuhan berat kering rimpang jahe merah umur 6 bulan dengan pemberian dosis POC urine kelinci 0 (P0), 25 (P25), dan 50 (P50) ml/tanaman	38

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Hal.
1. Kondisi Lingkungan pada Lokasi Penelitian	52
2. Pengukuran Tegakan Sengon-Meranti pada Lokasi Penelitian	53
3. Status Kandungan Hara di Wilayah Demplot Cangkringan	54
4. Data Curah Hujan Tahun 2017 - 2021 di Kabupaten Sleman	55